

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE STAD PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V DI MIS KARANGANYAR KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

MUHAMMAD ALI YAFIE
NIM. 2023116182

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE STAD PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V DI MIS KARANGANYAR KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

MUHAMMAD ALI YAFIE
NIM. 2023116182

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ali Yafie
NIM : 2023116182
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : **Implementasi Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe STAD pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di MIS Karanganyar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 22 Juni 2023

Yang Menyatakan



Muhammad Ali Yafie
NIM. 2023116182

Zuhair Abdullah, M. Pd
Perumahan Puri Sejahtera Asri 2 Blok F1
Jl. Raya Wangandowo No. 197, Kampir, Wangandowo
Kec. Bojong Kab. Pekalongan.

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (Lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Muhammad Ali Yafie

Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Jurusan PGMI
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Muhammad Ali Yafie
NIM : 2023116182
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : **Implementasi Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe STAD Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di MIS Karanganyar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan**

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 22 Juni 2023

Pembimbing,


Zuhair Abdullah, M. Pd
NIP. 19890201 201801 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ADBURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan. Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan.

Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **Muhammad Ali Yafie**
NIM : **2023116182**
Judul : **IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN
COOPERATIVE LEARNING TIPE STAD PADA MATA
PELAJARAN IPA KELAS V DI MIS KARANGANYAR
KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 27 Juni 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Juwita Rihni, M.Pd.
NIP. 19910301 201503 2 010

Aan Fadia Annur, M.Pd.
NIP. 19890527 201903 2 010

Pekalongan, 27 Juni 2023

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama menteri agama republik indonesia No. 158 tahun 1987 dan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau kamus besar bahasa indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H}	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Syin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S}	Es (dengan titik di

			dibawah)
ض	Dad	D}	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T}	Te (dengan titik bawah)
ظ	Za	Z}	Zet (dengan titik bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أَي = ai	إِي = I>
أ = u	أُو = au	أُو = u>

3. Ta' Marbutah

Ta' Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة حميلة ditulis *mar'atun jami>lah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fa>timah*

4. *Syaddad (tasdid, geminasi)*

Tandageminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *Syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbana</i>
البر	ditulis	<i>al-birr</i>

5. Kata Sambung (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidahI</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf al-qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

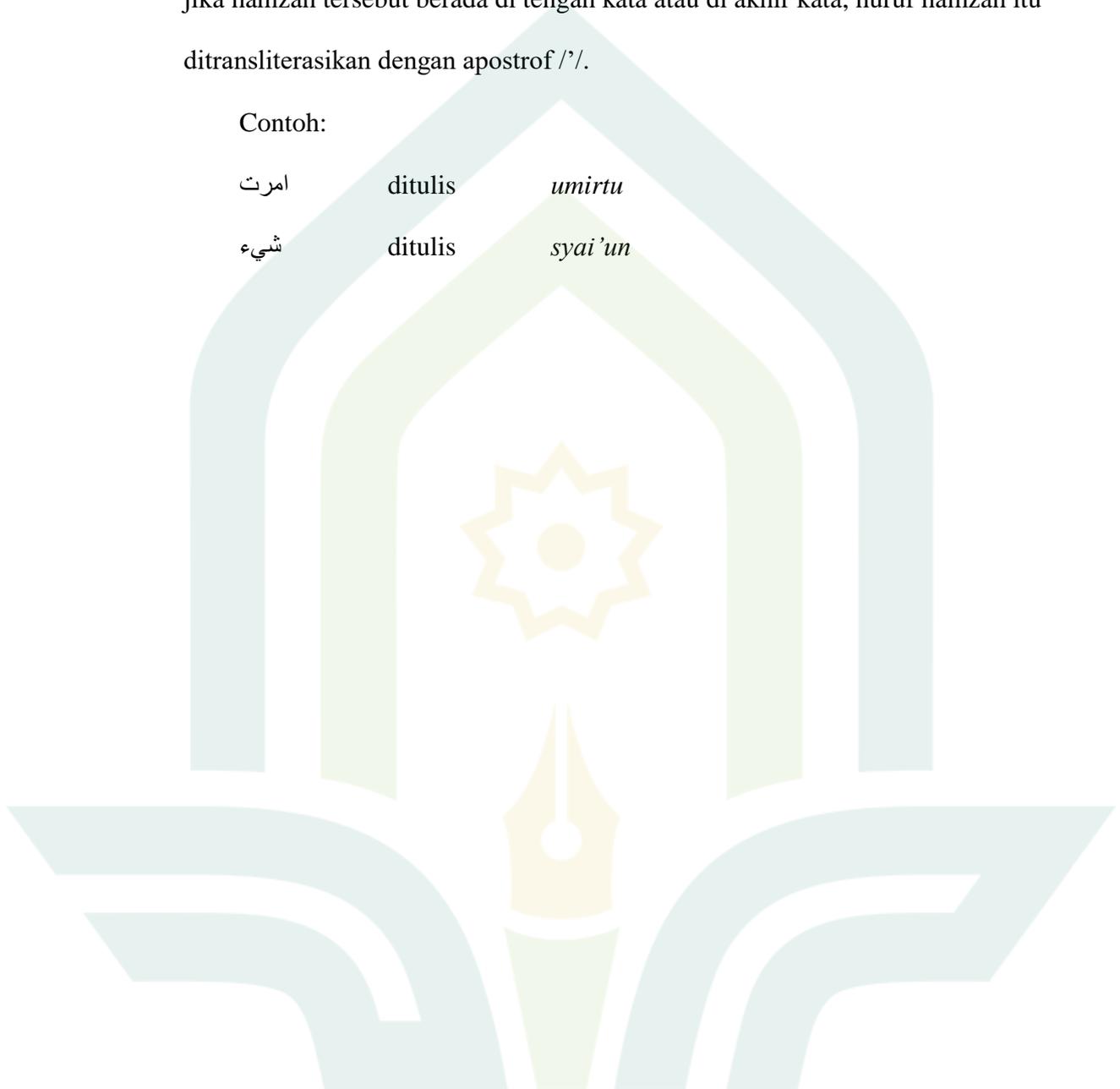
القمر	ditulis	<i>al-qamaru</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi>'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jala>l</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>



PERSEMBAHAN

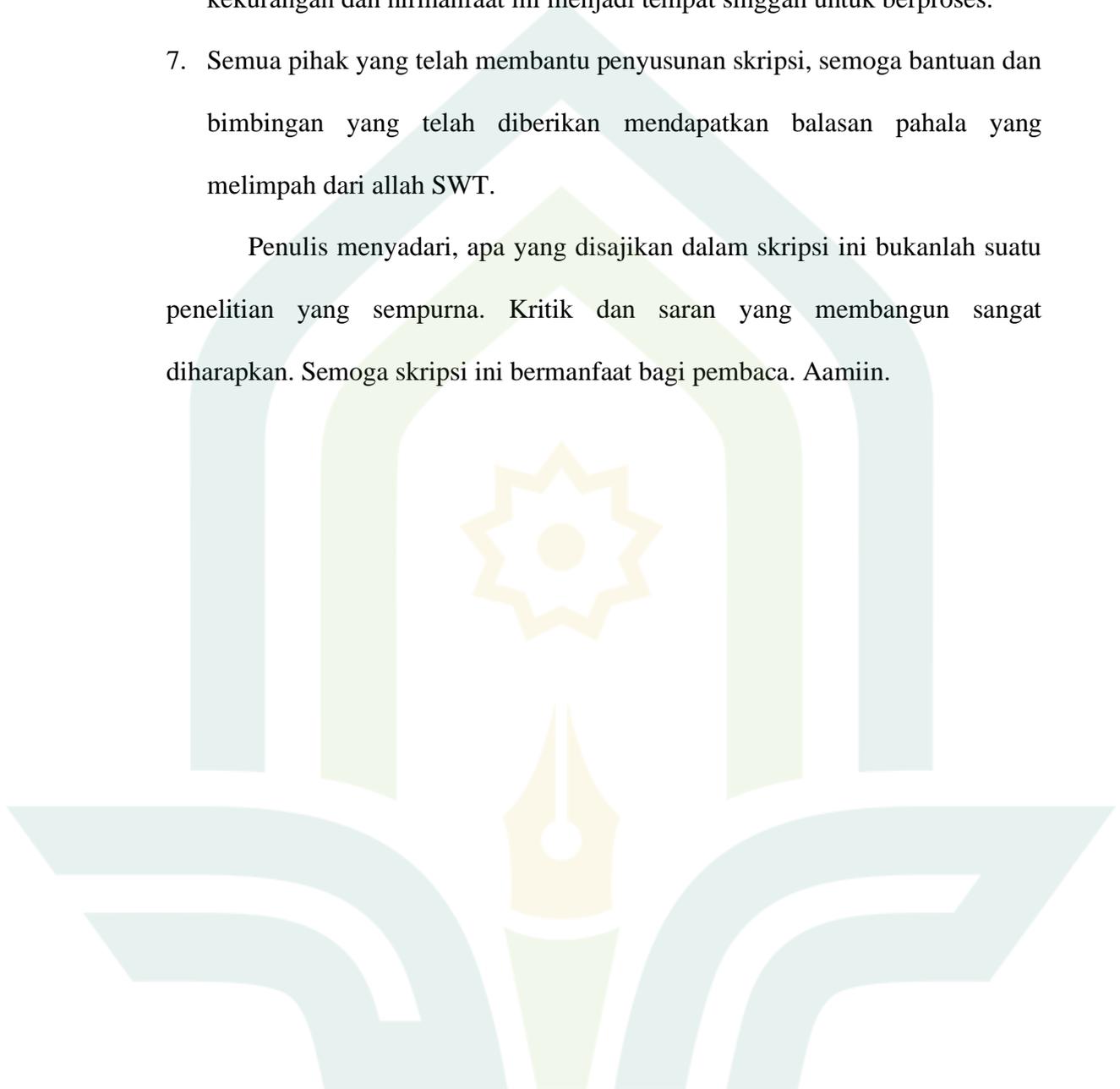
Puji syukur Alhamdulillah Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Eko Sujoko dan Ibu Umi Kulsum orang yang paling berjasa dalam hidup saya, terimakasih atas curahan kasih sayangmu, pengorbanan besarmu, perhatianmu, keikhlasan cinta dan doamu yang tidak pernah berhenti mengalir.
2. Kakak-kakak saya beserta keluarga besar yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi untuk semangat dalam berjuang menuntut ilmu.
3. Guru mengaji, guru RA Masyitoh Pabean, MSI 17 Pabean Pekalongan Utara Pekalongan, MTs Salafiyah Simbangkulon OI, MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan, dosen Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang selalu mendoakan, memberikan ilmu dan pengarahan yang baik kepada saya.
4. Keluarga besar Pondok Pesantren Nurul Huda Simbang Kulon Buaran Pekalongan yang memberikan pelajaran spiritual religius yang sangat berharga untuk kelangsungan dalam menjalani kehidupan saya.
5. Keluarga besar Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Kabupaten Pekalongan yang selalu memberikan ruang saya untuk berkembang dan menjadi manusia yang bermanfaat.

6. Himpunan Mahasiswa Jurusan PGMI 2017-2018 dan Dewan Eksekutif Mahasiswa 2019 yang telah bersedia menampung manusia penuh kekurangan dan nirmanfaat ini menjadi tempat singgah untuk berproses.
7. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi, semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan mendapatkan balasan pahala yang melimpah dari Allah SWT.

Penulis menyadari, apa yang disajikan dalam skripsi ini bukanlah suatu penelitian yang sempurna. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Aamiin.



MOTTO

فَانشُرُوا لِلّٰهِ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اُوْتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ وَاللّٰهُ

بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan

Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan."

(Al-Mujadallah; 11)

ABSTRAK

Yafie, Muhammad Ali. 2023. *Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe STAD pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di MIS Karanganyar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri (UIN) K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Zuhair Abdullah, M.Pd.

Kata Kunci: *Cooperative Learning, Model Pembelajaran, Pembelajaran IPA.*

Inovasi dalam pembelajaran sangat dibutuhkan dalam mengatasi mutu pendidikan. Di sini model pembelajaran *cooperative learning* dapat membantu dalam pembelajaran yang ada di kelas V MIS Karanganyar. Pembelajaran kooperatif tipe STAD juga mampu memotivasi siswa dalam mengembangkan potensi individu terutama kreatifitas dan tanggungjawab dalam mengangkat citra kelompoknya.

Pada latar belakang yang ada peneliti akan mengkaji model pembelajaran *cooperative learning* dalam mata pelajaran IPA di kelas V MIS Karanganyar Pekalongan. Untuk mengkaji ini peneliti memaparkan beberapa rumusan masalah, yaitu: 1) Bagaimana implementasi model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD pada Mata Pelajaran IPA kelas V di MIS Karanganyar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan?, dan 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD pada Mata Pelajaran IPA kelas V di MIS Karanganyar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan?, Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD pada Mata Pelajaran IPA dan menganalisis apa saja faktor pendukung dan penghambatnya pada kelas V di MIS Karanganyar Pekalongan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif lapangan. Menggunakan data primer dari guru dan perwakilan siswa kelas V di MIS Karanganyar Pekalongan, dan data sekunder yaitu dokumen pendukung di MIS Karanganyar Pekalongan. Untuk pengambilan datanya menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, serta analisis dimulai dari reduksi data kemudian penyajian data dan yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) dalam implementasi pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di MIS Karanganyar diperlukan tahap persiapan dan pembentukan kelompok, dan 2) Faktor pendukung dalam implementasi model ini meliputi: ketersediaan sumber daya dan kerjasama antara guru dan siswa, sedangkan faktor penghambatnya meliputi: keridakfamiliaran guru dengan model pembelajaran *cooperative learning* dan kendala waktu.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe STAD Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V di Mis Karanganyar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan”. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi agung Nabi Muhammad SAW dan semoga kita semua kelak akan mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti. Aamiin.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya akan adanya kekurangan tanpa adanya bantuan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak, oleh sebab itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. M. Sugeng Solehuddin, M. Ag. selaku Ketua Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Juwita Rini, M. Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Zuhair Abdillah, M. Pd selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan pikirannya dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat selesai dengan baik.
5. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan berbagai ilmu serta motivasi selama belajar di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Almamaterku Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, tempat membina ilmu yang saya banggakan.
7. Fathurrohman, S. Pd. selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Karanganyar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan, Teguh Bangun Setyo, S. Pd selaku guru kelas V serta adik-adik kelas V di MI Salafiyah Karanganyar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan yang telah membantu proses penelitian dan memberikan data-data yang diperlukan peneliti dalam skripsi.
8. Semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian Skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Penulis menyadari, apa yang disajikan dalam skripsi ini bukanlah suatu penelitian yang sempurna. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Aamiin.

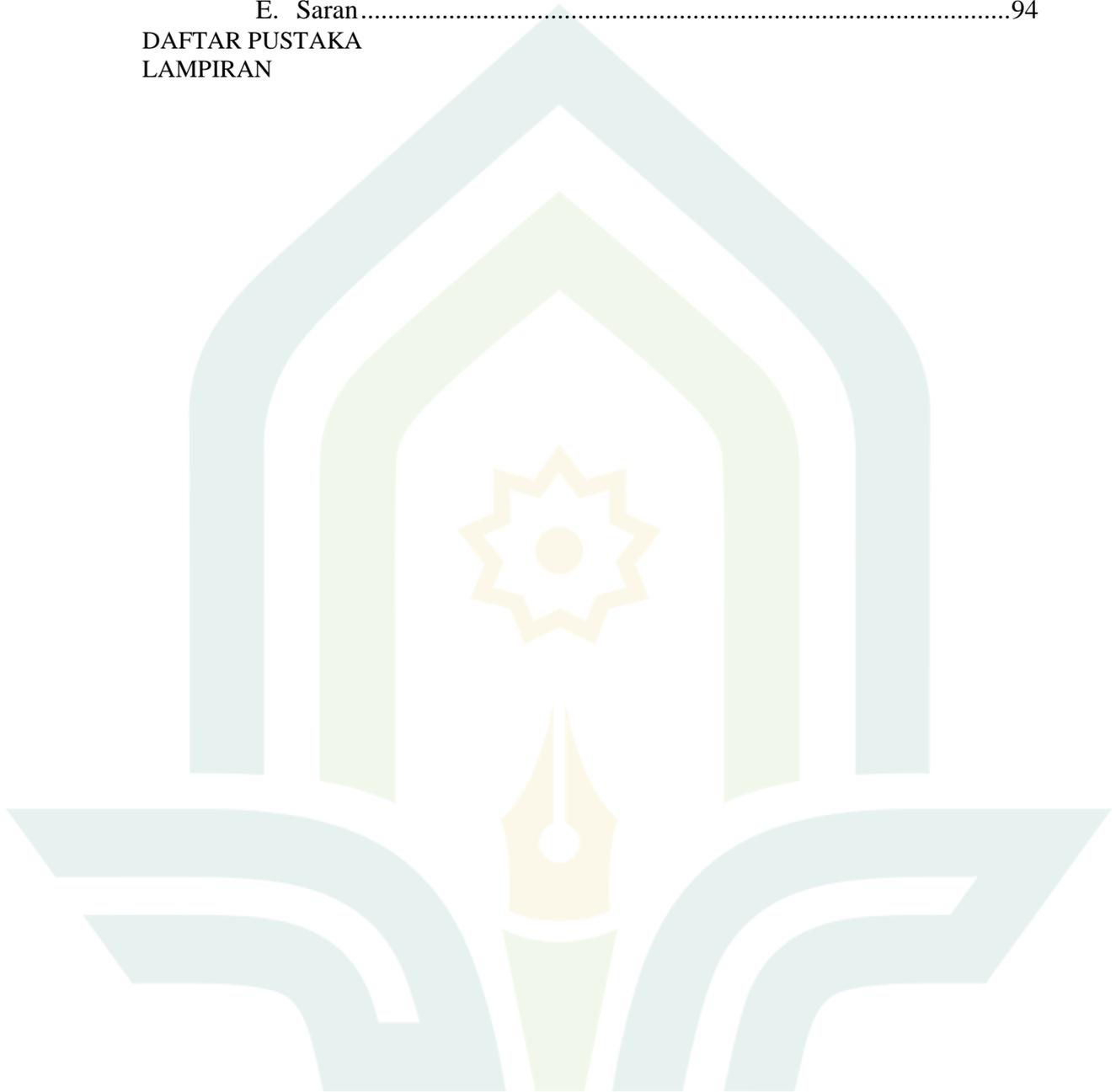
Pekalongan, 22 Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN Sampul	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Metode Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Deskripsi Teori	15
1. Pembelajaran Cooperative Learning	15
a. Konsep Dasar Cooperative Learning	15
b. Pengertian Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i>	16
c. Unsur-unsur Cooperative Learning	18
d. Macam-macam Model <i>Cooperative Learning</i>	20
2. Model Student Team Achievement Division (STAD)	23
a. Konsep Dasar Model Student Team Achievement	23
b. Langkah- langkah Model Student Team Achievement	24
3. Pembelajaran IPA Kelas V	27
a. Materi Pembelajaran IPA Kelas V	27
b. Karakteristik Perkembangan Kognitif dan Sosial Siswa	30
c. Tujuan pembelajaran IPA di kelas V	31
d. Metode dan Pendekatan pembelajaran IPA	31
e. Tantangan dan Hambatan	34
B. Penelitian yang Relevan	36
C. Kerangka Berpikir	40
BAB III HASIL PENELITIAN	42
A. Gambaran Umum MIS Karanganyar	42
B. Implementasi Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning Tipe</i>	48
C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Model ...	67
BAB IV PEMBAHASAN	79

A. Analisis implementasi Model Pembelajaran <i>Cooperative</i>	79
B. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Model ...	87
BAB V PENUTUP	92
D. Kesimpulan.....	92
E. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah Siswa MIS Karang Ayar 01 Pekalongan	46
Tabel 3. 1 Sarana dan Prasarana.....	47



DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir	41
Bagan 2. 1 Struktur Organisasi MIS Karanganyar Pekalongan	45



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2: Surat Izin Penelitian

Lampiran 3: Surat Telah Menyelesaikan Penelitian

Lampiran 4: Panduan Wawancara

Lampiran 5: Panduan Observasi

Lampiran 6: Panduan Dokumentasi

Lampiran 7: Hasil Wawancara dan Observasi

Lampiran 8: Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi faktor penting bagi tumbuh kembangnya kemajuan suatu bangsa. Negara yang maju akan memperhatikan sektor pendidikan untuk melahirkan generasi yang dapat membangun negaranya menjadi lebih baik. Menurut Nandika, sejak tahun 1972 UNESCO (*United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization*) atau organisasi Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, dan Kebudayaan PBB menegaskan bahwa pendidikan memiliki fungsi sebagai kunci membuka jalan dalam membangun dan memperbaiki negaranya¹. Senada dengan hal tersebut, Indonesia memperbaiki sistem Pendidikanya dengan pemerataan hak warga negara memperoleh pendidikan.

Secara kuantitatif tingkat buta huruf di Indonesia mengalami penurunan. Indikator pencapaiannya dapat dilihat pada kemampuan baca tulis masyarakat yang mencapai 67,24%. Angka tersebut menunjukkan keberhasilan Pemerintah dalam menentaskan masalah buta huruf yang selama ini menjadi problematika negara . Namun demikian, keberhasilan dari segi kualitatif pendidikan di Indonesia belum berhasil membangun karakter bangsa yang cerdas dan kreatif apalagi unggul².

Faktor-faktor yang mempengaruhi buruknya kualitas Pendidikan nasional sangatlah kompleks. Faktor tersebut dapat diklasifikasikan dalam dua

¹ Nandika, *Pendidikan Di Tengah*, Jakarta : PT. Remaja Rosda Karya, 2007, hlm. 5.

² Nurul Afifah, "Prolematika Pendidikan di Indonesia", *Jurnal Elementary*, Vol. 1 No. 1, 2015 hlm. 42.

aspek, aspek makro dan mikro. Aspek makro melingkupi beberapa permasalahan diantaranya; a) Kurikulum yang membingungkan dan terlalu kompleks, b) Pendidikan yang kurang merata, c) Masalah penempatan guru, d) Rendahnya kualitas guru, e) Mutu dan relevansi Pendidikan. Sedangkan dalam lingkup mikro diantaranya; a) Metode pembelajaran yang monoton, b) Sarana dan Prasarana kurang memadai, c) Rendahnya prestasi siswa. Diantara faktor-faktor tersebut, metode pembelajaran yang monoton dan tidak adanya perubahan dalam inovasi pembelajaran, menjadi faktor yang harus segera dibenahi³.

Berbagai lembaga pendidikan formal dalam beberapa tahun bahkan dekade, strategi yang digunakan tidak jauh dari metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan (*assigning*). Metode pembelajaran konvensional yang berbasis ekspositori dianggap sebagai penyebabnya. Metode-metode tersebut cukup banyak dikritik dan dianggap keliru. Contoh yang paling umum adalah penggunaan metode ceramah. Dalam metode ceramah yang digunakan, guru tidak memperhatikan apakah sebuah pidato (*a speech*) ataupun penyajian (*a presentation*); apakah *problem oriented*, *idea oriented*, termasuk bagaimana metode ceramah dengan baik⁴.

Penulis dalam kunjungannya ke MIS Karanganyar mengamati suasana belajar di kelas V. Saat itu sedang pembelajaran mata pelajaran IPA yang membahas tema organ tubuh manusia. Dalam pengamatan penulis, guru

³ Hengki Nurhuda, "Masalah-Masalah Pendidikan Nasional: Faktor-Faktor dan Solusi yang ditawarkan", *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar*, Vol.1 No. 1, 2022, hlm. 130-133.

⁴ Agus Wedi, "Konsep dan Masalah Penerapan Metode Pembelajaran", *Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Malang*, Vol. 1 No. 1, 2016, hlm. 25-26.

mempraktekan pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD. Trianto berpendapat bahwa pembelajaran tipe STAD ini merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen. Model STAD lebih mementingkan sikap partisipasi peserta didik dalam rangka mengembangkan potensi kognitif dan afektif. Pembelajaran kooperatif tipe STAD juga mampu memotivasi siswa dalam mengembangkan potensi individu terutama kreatifitas dan tanggungjawab dalam mengangkat citra kelompoknya⁵.

Berkenaan dengan pendapat tersebut, guru di kelas V MIS Karanganyar berperan dalam mengatur pembentukan kelompok siswa yang terdiri dari 5 orang tiap kelompok dan memberikan soal terkait nama-nama organ tubuh manusia yang harus dijawab tiap kelompok dengan durasi waktu yang ditentukan. Guru juga memberikan *reward and punishment* bagi kelompok yang salah menjawab soal. Suasana belajar begitu hidup dan siswa tiap kelompok berdiskusi menentukan jawaban dari soal yang diberikan guru mereka.

Gambaran diatas menjadi tolak ukur penulis bahwa *cooperative learning* tipe STAD bisa membuat siswa lebih aktif dan kreatif dalam menangkap ilmu pengetahuan. Inovasi metode pembelajaran yang *cooperative learning* bisa dijadikan solusi untuk inovasi model pembelajaran yang bisa diaplikasikan untuk peserta didik. Pembelajaran kooperatif muncul dari

⁵ Agus Wedi, "Konsep dan Masalah Penerapan...", hlm. 52.

konsep bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temanya. Menurut Trianto menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok strategi pengajaran yang melibatkan siswa bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama.⁶

Guru-guru di MIS Karanganyar menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam beberapa mata pelajaran yang salah satunya diterapkan pada mata pelajaran IPA kelas V. Penulis mengamati siswa didik di sekolah tersebut antusias dalam menerima tugas berkelompok yang diberikan guru mereka. Siswa didik juga terlihat aktif berdiskusi dengan teman sekelompoknya untuk mencari jawaban dari soal-soal yang diberikan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis ingin meneliti lebih jauh bagaimana implementasi model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD di MIS Karanganyar. Oleh karena itu, penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe STAD Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Di MIS Karanganyar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

⁶ Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2013), hlm. 42.

1. Bagaimana implementasi model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD pada mata pelajaran IPA kelas V di MIS Karanganyar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD pada mata pelajaran IPA kelas V di MIS Karanganyar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis implementasi model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD pada mata pelajaran IPA kelas V di MIS Karanganyar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD pada mata pelajaran IPA kelas V di MIS Karanganyar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah dan memperluas khazanah keilmuan tentang implementasi model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD, khususnya untuk guru Madrasah Ibtidaiyah

Islamiyah. Selain itu juga menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya tentang implementasi model pembelajaran cooperative learning tipe STAD di bidang ilmu pendidikan dan guru.

2. Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis merupakan sesuatu yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan, seperti halnya penelitian. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bias memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya:

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi pengalaman dan wawasan baru bagi penulis terutama terkait dengan Implementasi Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe STAD Pada Mata Pelajaran IPA.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menjadi dokumentasi histori serta mampu menjadi bahan evaluasi agar tercipta warga dan lingkungan sekolah yang jauh lebih baik dari sebelumnya.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini sebagai masukan dan pandangan terhadap Implementasi Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe STAD Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di MIS Karanganyar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

d. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini untuk menanamkan pemahaman siswa mengenai Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe STAD Pada Mata Pelajaran IPA.

e. Bagi Perpustakaan UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan

Penulis mengupayakan karya ilmiah ini dapat berguna dan menambah literature di bidang pendidikan.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Dalam kesempatan kali ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan memiliki dua sebab terjadinya, yang pertama yaitu pembuktian keabsahan suatu teori dalam pengertian kebenaran suatu teori. Yang kedua yaitu untuk mencari apabila ada kemungkinan-kemungkinan baru mengenai munculnya suatu teori baru yang ditemukan setelah adanya penelitian lapangan.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian lapangan di MIS Karanganyar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menggunakan metode-metode observasi, wawancara (*interview*), analisis isi, dan metode pengumpulan data lainnya untuk menyajikan respon-respon dan perilaku subjek. analisis isi, dan metode pengumpulan data lainnya untuk

⁷ Bungaran Antonius Simanjuntak dan Soedjito Sosrodihardjo, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), hlm. 12.

menyajikan respon-respon dan perilaku subjek. Penelitian kualitatif sendiri jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasinya saja.⁸ Peneliti menggunakan strategi penelitian naratif, etnografis, fenomenologis, studi *grounded theory* (studi kasus) yaitu penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, memperoleh pemahaman dari kasus tersebut.⁹ Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data yang berupa tulisan dan hasil wawancara tentang “Implementasi Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe STAD Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di MIS Karanganyar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan”.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang dijadikan objek penelitian adalah Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah (MIS) Karanganyar, terletak di Desa Karanganyar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

Penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2022/2023, dengan tahapan persiapan penelitian, penyusunan instrumen penelitian, pelaksanaan penelitian dan penyusunan laporan penelitian.

⁸ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hlm. 9-10.

⁹ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif...* hlm. 27

3. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dan langsung dari sumbernya.¹⁰ Sehingga data primer adalah data yang hanya kita peroleh dari sumber asli atau sumber utamanya. Data primer kita harus mencari secara langsung dari sumber aslinya, melalui narasumber yang tepat dan yang kita jadikan responden dalam penelitian kita.¹¹ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer merupakan Guru Kelas V dan Peserta Didik MIS Karanganyar untuk memperoleh data tentang Implementasi Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe STAD Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di MIS Karanganyar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dibuat oleh organisasi yang bukan pengolahnya.¹² Data sekunder sendiri adalah data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan datanya yang bersifat mendukung. Data sekunder sendiri dapat kita peroleh dengan mudah dan cepat karena sudah tersedia.¹³ Dalam

¹⁰ Victorianus Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 56.

¹¹ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Suluh Media, 2018), hlm. 121.

¹² Victorianus Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian...*, hlm. 56.

¹³ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif...*, hlm. 121.

penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku atau sumber yang relevan dengan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang mewajibkan peneliti mengamati langsung kejadian yang ada di lapangan baik berupa waktu, tempat, ruang, peristiwa, pelaku, perasaan, tujuan, benda, dan kegiatan.¹⁴

Metode pengumpulan data ini digunakan peneliti untuk melihat dan mengamati “Implementasi Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe STAD Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur.

b. Teknik Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara melibatkan dua orang yaitu *interviewer* atau orang yang melakukan kegiatan wawancara dan *interviewee* atau pihak yang diwawancarai.¹⁵ Dalam wawancara yang akan peneliti lakukan subjeknya adalah guru kelas V dan peserta didik MIS Karangayar.

¹⁴ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 118.

¹⁵ Danu Eko Agustina, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 33

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik untuk memperoleh informasi atau data peristiwa di masa lalu. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data sebagai penunjang penelitian.¹⁶ Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari berbagai macam-macam sumber baik tertulis maupun dokumen yang ada pada responden atau tempat. Dokumentasi ini pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan hasil yang kredibel atau dapat dipercaya.¹⁷

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumenter antara lain, profil sekolah, di MIS Karanganyar.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi secara sistematis. Setelah penulis menemukan dan mengumpulkan data-data yang bersifat kualitatif, maka langkah selanjutnya yang ditempuh peneliti adalah analisis data. Dalam teknik analisis data ini, penulis menggunakan teknik Miles and Huberman yang kemudian dikembangkan oleh Sugiyono dalam bukunya *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*. Menurutnya

¹⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1999), hlm. 65

¹⁷ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 39

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan (observasi), dan dokumentasi, dengan cara menyusun data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih apa saja yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁸

Berikut ini langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tulisan di lapangan, dimana reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian yang berorientasikan kualitatif berlangsung.¹⁹ Reduksi data ini diambil oleh penulis sebagai langkah awal mengolah data, untuk memilih mana saja data utama dan mana data pendukung, menajamkan data, serta dapat meletakkan data sesuai dengan tempatnya agar data tertata dengan baik, yaitu data yang berkenaan langsung dengan penelitian “Implementasi Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe STAD Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di MIS Karanganyar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan”.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD* (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), hlm. 244.

¹⁹ Anis Fuad dan Kandung Supto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 63.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah reduksi data, langkah yang ditempuh peneliti adalah penyajian data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan yang terus berkembang menjadi siklus dan penyajian data bias dilakukan dalam sebuah matrik.²⁰ Penyajian data yang akan dilakukan penulis adalah dengan menggunakan narasi yang menjelaskan berbagai teori terkait dengan judul yang disajikan tidak lepas dari rumusan masalah penelitian yang telah ditentukan dan dijelaskan diawal.

c. Verifikasi (*Verification*)

Verifikasi adalah sebagian dari suatu kegiatan dari suatu kegiatan dan konfigurasi yang utuh. Dimana, kesimpulan di verifikasi selama penelitian berlangsung.²¹ Penarikan simpulan didapat dari pemahaman atas paparan penyajian data yang relevan, serta disimpulkan sesuai tujuan penelitian yang dapat menjawab rumusan masalah ditentukan diawal yaitu tentang Implementasi Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe STAD Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini diawali dengan halaman sampul, halaman pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman

²⁰ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis...* hlm. 64.

²¹ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis...* hlm. 64.

persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi. Kemudian penulisan skripsi disusun dalam lima bab.

Bab I, Pendahuluan yang Penelitian: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II, Landasan Teori, meliputi 3 sub bab. Sub bab pertama yakni deskripsi teori, tinjauan tentang Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe STAD Pada Mata Pelajaran IPA.

Bab III, Hasil Penelitian, meliputi 3 sub bab. Sub bab pertama Profil lembaga tempat penelitian, sub bab ke-dua hasil penelitian yang didalamnya mencakup Implementasi Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe STAD Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V, sub bab ke-tiga hasil penelitian faktor pendukung dan penghambat Implementasi Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe STAD Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di MIS Karanganyar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan

Bab IV, Analisis terhadap Implementasi Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe STAD Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V, dan analisis faktor pendukung dan penghambat Implementasi Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe STAD Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di MIS Karanganyar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

Bab V, Penutup, yang di dalamnya memuat kesimpulan dan juga saran.

Bagian akhir, memuat di dalamnya daftar pustaka, daftar riwayat hidup serta lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe STAD pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di MIS Karanganyar, Kecamatan Tirto, Kabupaten Pekalongan:
 - a. Perencanaan: Guru perlu melakukan persiapan yang matang sebelum menerapkan model pembelajaran Cooperative Learning tipe STAD. Ini meliputi pemilihan materi yang relevan, menyusun tugas kelompok yang sesuai, serta menyiapkan sumber daya dan perangkat pembelajaran yang diperlukan.
 - b. Pelaksanaan: Guru perlu membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil yang heterogen. Pembentukan kelompok ini harus memperhatikan kebutuhan dan kemampuan siswa agar mereka dapat saling mendukung dan berkolaborasi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Guru memainkan peran penting sebagai fasilitator, pembimbing, motivator, dan penilai.
 - c. Evaluasi: Guru menggunakan observasi langsung, penilaian tugas kelompok, dan tes individu untuk memantau kemajuan siswa. Penggunaan instrumen evaluasi khusus, seperti rubrik penilaian, juga membantu mengukur aspek kerja kelompok dan kontribusi individu siswa. Guru juga melibatkan siswa dalam proses evaluasi, refleksi, dan umpan balik untuk meningkatkan efektivitas model pembelajaran.

Hasilnya, terjadi peningkatan pemahaman konsep, keterampilan berpikir kritis, dan kerjasama siswa dalam kelompok.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe STAD pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di MIS Karanganyar, Kecamatan Tirto, Kabupaten Pekalongan:

- a. Faktor pendukung meliputi adanya kerjasama antar siswa dalam kelompok, pengembangan keterampilan sosial, dan peningkatan motivasi belajar. Melalui kerjasama aktif dalam kelompok, siswa dapat saling mendukung, berdiskusi, dan memecahkan masalah bersama, sehingga pemahaman mereka terhadap materi pelajaran meningkat secara signifikan. Model ini juga mendorong pengembangan keterampilan sosial siswa, seperti kemampuan berdebat, mendengarkan pendapat orang lain, dan mencatat hal-hal bermanfaat untuk kepentingan bersama. Hal ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengasah keterampilan komunikasi, kerjasama, dan negosiasi.
- b. Faktor Penghambat meliputi kesulitan mengorganisir kelompok kerja, keterbatasan waktu, perbedaan kemampuan siswa, dan potensi konflik antar siswa dalam kelompok. Dengan pemahaman atas faktor penghambat ini, guru dapat mengatasi tantangan tersebut untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui model Cooperative Learning tipe STAD.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran dari peneliti, sebagai berikut:

1. Bagi sekolah:

- a. Mendorong pelaksanaan pelatihan dan workshop berkala bagi guru untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang model pembelajaran Cooperative Learning tipe STAD. Sekolah dapat mengundang ahli atau fasilitator yang berpengalaman dalam model pembelajaran ini untuk memberikan panduan dan bimbingan kepada guru-guru.
- b. Menyediakan sumber daya yang memadai, seperti buku teks, alat peraga, dan media pembelajaran yang mendukung implementasi model pembelajaran Cooperative Learning tipe STAD pada mata pelajaran IPA kelas V. Sekolah juga dapat mengalokasikan anggaran untuk pembelian sumber daya tersebut.

2. Bagi guru:

- a. Melakukan persiapan yang matang sebelum menerapkan model pembelajaran Cooperative Learning tipe STAD. Guru perlu memahami konsep dan strategi yang terlibat, memilih materi yang relevan, dan menyusun tugas kelompok yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa.
- b. Membentuk kelompok secara cermat, dengan memperhatikan kebutuhan dan kemampuan siswa. Guru juga perlu memonitor dan

mengelola kerja kelompok secara efektif, memastikan partisipasi aktif dari setiap anggota kelompok.

- c. Mengevaluasi dan merefleksikan hasil implementasi model Cooperative Learning tipe STAD. Guru dapat mengumpulkan umpan balik dari siswa dan melihat hasil belajar yang dicapai. Hal ini membantu guru untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dalam implementasi, sehingga dapat melakukan perbaikan di masa mendatang.

3. Bagi siswa:

- a. Mengembangkan sikap saling menghargai dan kerja sama dalam kelompok. Siswa perlu memahami pentingnya mendukung dan membantu satu sama lain dalam mencapai tujuan pembelajaran.
- b. Mengambil inisiatif dalam belajar dan berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok. Siswa dapat berbagi ide, pengalaman, dan pengetahuan mereka dengan anggota kelompok lainnya.
- c. Memberikan umpan balik konstruktif kepada teman-teman kelompok dalam rangka meningkatkan kualitas kerja kelompok dan hasil belajar bersama.

4. Bagi peneliti selanjutnya:

- a. Melakukan penelitian lebih lanjut tentang implementasi model pembelajaran Cooperative Learning tipe STAD pada mata pelajaran lain atau jenjang pendidikan yang berbeda. Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang efektivitas dan kelebihan model pembelajaran ini di berbagai konteks.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Nurul. 2015. "Problematika Pendidikan di Indonesia". *Jurnal Elementary*. 1(1).
- Agung dan Rohmani. 2020. *Pengembangan Model Pembelajaran*. Lampung: UNILAM.
- Agustinova, Danu Eko. 2015. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Calpulis.
- Aini, Q., & Alimudin, A. 2018. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1).
- Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Dreyfus, A., & Jungwirth, E. 2017. "Cognitive development of children: Research and application in the context of children's rights". *International Journal of Child Rights*, 25(1).
- Fatoni, Abdurrahman. 2011. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta,
- Fuad, Anis., Nugroho, Kandung Sapto, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Gunarto. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: UNISSULA PRESS.
- Hadi, Sutrisno. 1999. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Hanafiah, Nanang. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Harlen, W., & Qualter, A. 2004. *The teaching of science in primary schools*. In Harlen, W. (Ed.), *ASE guide to primary science education (hal. 61-96)*. Hatfield, UK: Association for Science Education.
- Helmiati. 2012. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Huda, Miftahul. 2015. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

- Kristanto. 2018. *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (KTI). Yogyakarta: CV.Budi Utama.
- Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia. (2013). *Kurikulum 2013: Kompetensi Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Nandika, 2007. *Pendidikan Di Tengah*. Jakarta : PT. Remaja Rosda Karya.
- Nastiti, S., & Darmiyati, Z. 2017. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar”. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(1).
- Nugraha, A. 2019. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar”. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 4(9).
- Nurdiansyah dan Eni. 2016. *Inovasi Model Pembelajaran, Sidoarjo: Nizamial Learning Center*, 2016.
- Nurhadi. 2018. *Menciptakan Pembelajaran IPS Efektif dan Menyenangkan*. Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan.
- Nurhuda, Hengki. 2022. “Masalah-Masalah Pendidikan Nasional: Faktor-Faktor dan Solusi yang ditawarkan”. *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar. STAI Binamadani*. 1(1).
- Panorama. Maya dan Muhajirin. 2017. *Pendekatan Praktis: Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Ideas Press.
- Putri, W. R., & Wahyudi, I. (2020). “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) pada Materi Pencemaran Lingkungan di Sekolah Dasar”. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2).
- Putri, W. R., & Wahyudi, I. 2020. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) pada Materi Pencemaran Lingkungan di Sekolah Dasar”. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2).
- Rahayu, D. A., & Purnomo, Y. W. 2016. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) dalam

Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD". *Jurnal Pendidikan Dasar*, 17(1).

- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sarwono, Jonathan. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Suluh Media.
- Simanjuntak, Bungaran Antonius., Sosrodihardjo, Soedjito. 2014. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Siswanto, Victorianus Aries. 2012. *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soewarso, 1998. *Menggunakan Strategi Komparatif Learning di dalam Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Edukasi.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukardi. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suyanto, Kasihani. 2005. *Model Pembelajaran*. Malang: UNM.
- Syofyan, Harlinda, M. S. Zulela, dan M. Syarif Sumantri. "Pengembangan awal bahan ajar IPA di sekolah dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar*. No. 10, I, 2019, hlm.52.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Utami, Noviyani, dan Idam Ragil Widiyanto Atmojo. "Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Digital dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu*, Vol. 6 No. 5, 2021, hlm. 72.
- Wedi, Agus. 2016. "Konsep dan Masalah Penerapan Metode Pembelajaran". *Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Malang*, 1(1).

Lampiran 1: Daftar riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : MUHAMMAD ALI YAFIE
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Tempat Tgl Lahir/Usia : Pekalongan, 26-03-1997/26 Tahun
4. Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
5. Alamat : Desa Jeruksari RT 01/06 No. 616, Desa Jeruksari, Tirto
6. Status Perkawinan : a. ~~Belum/Sudah/Pernah Kawin~~
7. Riwayat Pendidikan :
 - a. Pendidikan Formal
 - 1) MSI 17 PABEAN (2003 - 2009)
 - 2) MTsS SIMBANGKULON 01 (2009 - 2012)
 - 3) MAS SIMBANGKULON (2012 - 2015)
 - 4) UIN K.H. ABDURROHMAN WAHID (2016 - Sekarang)
 - b. Pendidikan Non-Formal
 - 1) TPQ Ulumuddin (2003-2009)
 - 2) Pon-Pes Nurul Huda Simbang Kulon Buaran (2009-2015)
 - 3) Majelis Taklim Al-Maslakhah (2015-2018)
8. Pengalaman Pekerjaan : :
 - 1) AdHoc KPPS - KPU (2018 - 2018)
 - 2) AdHoc Pantarlih - KPU (2019 - 2019)
 - 3) Staf Tata Usaha MIS Jeruksari (2018-2019)
 - 4) AdHoc KPPS - KPU (2019 - 2019)
 - 5) AdHoc KPPS - KPU (2020 - 2020)
 - 6) Admin Digital Marketing pada ALLIANSTORE (2019 - 2021)
 - 7) SURVEYOR Area X Kab. Pekalongan pada PT. MITRA BUKALAPAKINDONESIA (2021 - 2021)
 - 8) Kabupaten/Kota - Pemantau Pemilu (2022 - Sekarang)